

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian ini guna mendapatkan data, fakta yang benar, dan dapat dipercaya untuk mengetahui hubungan antara persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dengan komitmen karyawan.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Gramedia divisi Majalah yang beralamat di Jalan Panjang No.8A, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Alasan tempat penelitian ini dipilih adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang cukup besar dan telah menjalankan praktik tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawannya.

Waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu pada bulan Desember 2008- Januari 2009. Pemilihan waktu didasarkan atas pertimbangan bahwa pada bulan tersebut penelitian akan berjalan lancar dan tidak terhambat oleh aktivitas lain yang dilakukan peneliti.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta langsung dari sumbernya. Data yang digunakan berupa data primer dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel X (persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan) dan variabel Y (komitmen karyawan).

D. Populasi dan teknik Pengambilan Sampel

Menurut Isaac dan Michael “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”¹.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan pada PT Gramedia Majalah di Jakarta yang berjumlah 165 orang. Populasi terjangkaunya adalah karyawan di bagian redaksi (komik, majalah Bobo, dan Majalah Sedap). Jumlah karyawan dari tiga bagian tersebut berjumlah 63 orang. Penentuan jumlah sampel dengan taraf 5%, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 51 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik acak proporsional (*proportional Random sampling*). Artinya, sampel lapisan diwakili sesuai dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Alfabeta, 2006),h.89

perbandingan (proporsi) frekuensinya didalam populasi keseluruhan.² Cara pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian	Jumlah karyawan	Perhitungan	Sampel
1. Redaksi Komik	23	$23/63 \times 51 = 18,62$	19
2. Redaksi Majalah Bobo	24	$24/63 \times 51 = 19,43$	19
3. Redaksi Majalah Sedap	16	$16/63 \times 51 = 12,95$	13
Jumlah	63 orang		51

E. Instrumen Penelitian

1. Komitmen Karyawan

a. Definisi konseptual

Komitmen karyawan adalah suatu kondisi kejiwaan dimana karyawan telah dapat mengidentifikasi dirinya terhadap perusahaan. Dan hal ini menyebabkan timbulnya loyalitas yang tinggi dalam diri karyawan yang diwujudkan dengan keterlibatan yang besar dalam setiap kegiatan perusahaan.

b. Definisi Operasional

Komitmen karyawan diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala likert, yaitu merupakan sejumlah pernyataan positif dan negatif mengenai suatu objek yang terdiri dari lima pilihan jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya (lihat tabel III.3). Skala ini digunakan karena pada penelitian ini yang akan dilihat adalah tingkat komitmen karyawan. Pengukuran ini akan mengacu pada indikator: identifikasi, loyalitas dan keterlibatan. Identifikasi mencerminkan sub indikator menerima tujuan,

² Istijanto. *Riset SDM : Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*. Jakarta. Gramedia pustaka utama. 2006 h. 110

menyetujui kebijakan perusahaan, kesamaan nilai. Keterlibatan mencerminkan sub indikator menerima tugas dan tanggung jawab, memperhatikan prospek perusahaan, kesempatan berpartisipasi, kesediaan untuk berusaha, dan perasaan senang dalam melakukan pekerjaan. Loyalitas mencerminkan sub indikator rasa memiliki, ikatan emosional, dan mempertahankan keanggotaan. Jumlah butir pernyataan yang diajukan dalam bentuk kuesioner adalah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Komitmen karyawan

Kisi-kisi instrumen komitmen karyawan ini disajikan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan yang diberikan setelah dilakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal untuk memberi gambaran sejauh mana instrumen penelitian masih mencerminkan sub indikator. Kisi-kisi instrumen komitmen karyawan dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Indikator variabel Y(Komitmen karyawan)

indikator	Sub indikator	Nomor butir			
		Sebelum uji coba		Sesudah uji coba	
		+	-	+	-
Identifikasi	Menerima tujuan	1,5*	2	2,	3,33
	Menyetujui kebijakan perusahaan	3,	4,6*	4	1
	Kesamaan nilai	7,8	9	6,7	9
keterlibatan	Menerima tugas dan tanggung jawab	10,11	12,14	5,8	10,14
	Memperhatikan prospek perusahaan	15,16	17,18, 19	12,13	11,17,18
	Kesempatan berpartisipasi	23,25	27	19,20	32
	Kesediaan untuk berusaha lebih baik	13,21,22	24*	16,22, 24	
	Perasaan senang dalam melakukan pekerjaan.	32	29	26	23
Loyalitas	Rasa memiliki	20,26	36	31	15, 21
	Ikatan Emosional	31,33,34	30*	25,29, 30	
	Mempertahankan keanggotaan	28,35	37	27	28
jumlah		22	15	21	12

*) butir pernyataan yang drop

Alternatif jawaban yang digunakan dalam pengukuran komitmen karyawan adalah seperti yang tertera dalam tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Komitmen Karyawan

Pilihan Jawaban	Bobot skor (+)	Bobot skor (-)
SS: Sangat Setuju	5	1
S: Setuju	4	2
RR: Ragi-ragu	3	3
TS: Tidak Setuju	2	4
STS: sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komitmen karyawan

Proses pengembangan instrumen komitmen karyawan ini dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert sebanyak 37 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel komitmen karyawan seperti terlihat pada tabe III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel komitmen karyawan.

Tahap berikutnya, konsep instrumen ini dikonsultasikan, berkaitan dengan validitas konstruk untuk mengetahui seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel komitmen karyawan. Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Gramedia Majalah di Jakarta. Sampel diujicobakan secara acak proporsional (*proportional random sampling*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor butir instrumen. Adapun rumus yang digunakan: ³

$$r_{it} = \frac{\Sigma \chi_i \cdot \chi_t}{\sqrt{(\Sigma \chi_i^2) (\Sigma \chi_t^2)}}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid dan drop atau tidak digunakan.

³ Djaali, *Pengukuran Bidang pendidikan*, (Jakarta: Program Pasca Sarajana UNJ, 2000),h.117

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 37 butir pernyataan setelah diuji validitasnya terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebagai penelitian sebanyak 33 butir pernyataan.

Selanjutnya, data skor dicari varians butir yang kemudian dilanjutkan kedalam rumus mencari varians total sebagai berikut:⁴

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁵

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

keterangan :

r_{ii} : Koefisien realibilitas tes

k : Cacah butir

S_t : Varians skor butir

S_i : Varians skor total

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),h.97

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.196

Berdasarkan rumus diatas realibilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung, sehingga didapat varians butir (S_i^2) adalah sebesar 0,40, selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) yang didapat sebesar 171,70, kemudian hasil kedua penghitungan tersebut dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,938 (proses perhitungan lihat lampiran). Dengan demikian hasil perhitungan validitas yang dinyatakan valid inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen karyawan.

2. Persepsi Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

a. Definisi Konseptual

Persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan adalah pandangan, penafsiran dan penggambaran seorang karyawan terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan kepada karyawan di tempat bekerjanya. Yang dapat diamati melalui pelaksanaan jaminan keselamatan dan kesehatan karyawan, pemenuhan kebutuhan manusiawi, dan peluang yang setara.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual diatas terdapat indikasi dalam persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan yaitu penafsiran terhadap jaminan atas keselamatan dan kesehatan karyawan dengan sub indikator perlindungan keamanan dalam bekerja, jaminan dan tunjangan kesehatan, dan pencegahan terhadap praktik pelecehan seksual. Penafsiran terhadap pemenuhan kebutuhan manusiawi dengan sub indikator penetapan gaji yang sesuai dan kesempatan memperoleh hak cuti, dan penafsiran terhadap peluang yang setara

dengan sub indikator pengembangan karir, karyawan berhak dan dapat mengikuti pelatihan, dan pencegahan praktik diskriminasi. Persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner model Skala Likert yang mencerminkan indikator dan sub indikator sebanyak 33 (tiga puluh tiga) butir pernyataan.

c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terdiri atas dua konsep instrumen yaitu kisi-kisi instrumen untuk uji coba dan kisi-kisi instrumen final yang nantinya digunakan untuk mengukur variabel X. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang didrop setelah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan analisis butir soal, serta memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel ini dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Karyawan Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X)

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Penafsiran terhadap jaminan atas keselamatan kerja dan kesehatan karyawan	Perlindungan keamanan dalam bekerja	3, 14,20,24	8	12,16, 18, 22	8
	Jaminan dan tunjangan kesehatan	6*,32	21	29	20
	Pencegahan terhadap pelecehan seksual	17,33	29	14,30	26
Penafsiran terhadap pemenuhan kebutuhan manusiawi	Penetapan gaji yang sesuai	2,	10,16	5	6,17
	Hak cuti	5, 11,23	31	3,7, 19	28
Penafsiran terhadap peluang yang setara	Pengembangan Karir	27,28*	18,30	24	13,27
	Mengikuti Pelatihan	13	25,26	10	23,25
	Pencegahan praktik diskriminasi	1,4,9,15	7,12,19, 22	1,2,9, 31	4,11, 15,21
jumlah		19	14	17	14

*) pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan, dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Setiap jawaban akan bernilai antara 1-5 sesuai dengan tingkat jawaban yang diberikan. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel III.5 sebagai berikut :

Tabel III.5
Skala Penilaian Variabel Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X)

Pilihan Jawaban	Bentuk Pernyataan	
	(+)	(-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Kurang Setuju	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Persepsi karyawan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Proses pengembangan instrumen persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 33 butir pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan seperti yang terlihat pada tabel III.4 yang kemudian dapat disebut sebagai konsep instrumen.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Setelah disetujui, selanjutnya instrumen diujicobakan kepada 30 orang karyawan PT Gramedia Majalah di Jakarta, dan sampel di ujicobakan secara acak proporsional (*Proportional Random sampling*).

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor

butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:⁶

$$r_{it} = \frac{\sum \chi_i \cdot \chi_t}{\sqrt{(\sum \chi_i^2) (\sum \chi_t^2)}}$$

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan yang dianggap tidak valid, di drop atau tidak digunakan. r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,361.

Dari penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan ternyata dari 33 butir pernyataan yang dibuat sebanyak 2 butir pernyataan dinyatakan drop. Sehingga yang dapat diteruskan sebagai penelitian hanya sebanyak 31 butir pernyataan.

Selanjutnya, data skor dicari varians serta varians totalnya untuk nantinya dapat diteruskan pada penghitungan realibilitas untuk menghitung reliabilitasnya⁷,

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Dari kedua penghitungan tersebut kemudian diteruskan ke dalam penghitungan realibilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:⁸

⁶ Djaali, *Op.Cit* ,h.117

⁷ Suharsimi Arikunto, *loc.cit*.

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} : Koefisien realibilitas tes

k : Cacah butir

S_t : Varians skor butir

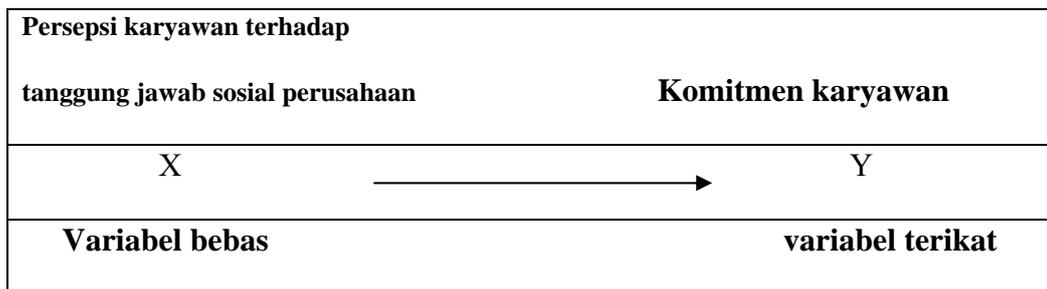
S_i : Varians skor total

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 1,93. Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) didapat sebesar 145,97 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil r_{ii} sebesar 0,743. (Proses perhitungan lihat lampiran 11). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen hasil pengukuran validitas yang valid dapat digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

F. Konstelasi Hubungan antar variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan 2 (dua) variabel penelitian, yaitu persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sebagai variabel X dan Komitmen karyawan sebagai variabel Y, konstelasi hubungan antar variabel ini digambarkan sebagai berikut:

⁸ Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*



Keterangan :

X : Variabel Bebas, Persepsi karyawan terhadap Tanggung Jawab sosial Perusahaan

Y : Variabel terikat, Komitmen karyawan

→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksi melalui variabel independent (X) secara individual⁹. Adapun perhitungan persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linear sederhana, hal ini dikarenakan jumlah variabel independent sebagai *predictor* jumlahnya hanya satu. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Proses perhitungan lihat lampiran 28) :¹⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁹ Sugiyono, *op.cit.*, h.243

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta,2002),h.169

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :¹¹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan :

$F(Z_i)$ = merupakan peluang baku

$S(Z_i)$ = merupakan proporsi angka baku

L_o = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

¹¹ *Ibid.*,h.466

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak H_0 .

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$.

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :¹²

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(x^2)(y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi *Product Moment*

ΣX = jumlah skor dalam sebaran X

ΣY = jumlah skor dalam sebaran Y

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus :¹³

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

¹² Sugiyono, *Op.cit.*,h.212

¹³ *Ibid.*,h.214

$$H_0: \rho \leq 0$$

$$H_1: \rho > 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_1 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen karyawan) ditentukan X (Persepsi karyawan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi *product moment*